

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta :		
A*	Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul	: The Role of Chemical Shift Magnetic Resonance Imaging (CSMRI) to Differentiate Benign and Malignant Vertebral Lesions
2	Nama Penulis	: Yushaniaty Tottong, Rosy Setiawati , Paulus Rahardjo
3	Nama Jurnal	: Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology
B	Peng-index :	: Terindeks di : DISCONTINUE SCOPUS Q4 Diterbitkan Oleh Medico Legal Society SJR: 0.115
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Penelitian ini menunjukkan penilaian dalam peran CSMRI untuk membedakan antara lesi vertebra jinak dan ganas yang penting untuk digunakan sebagai informasi tambahan untuk diagnosis dan penatalaksanaan pasien dengan lesi vertebra yang tepat. Morfologi vertebra dan perubahan sumsum tulang pada vertebra terjadi karena proses jinak seperti infeksi atau proses ganas, dimana keduanya memiliki perbedaan yang signifikan dalam penatalaksanaannya. Magnetic resonance imaging (MRI) adalah modalitas pencitraan yang sangat baik untuk mengevaluasi kelainan tulang belakang karena sensitivitasnya yang tinggi dalam mendeteksi perubahan komponen lemak dan air dari medula tulang, cakram intervertebralis, sumsum tulang belakang dan jaringan sekitarnya. Chemical shift MRI (CSMRI) bersifat non-invasif, tidak memerlukan kontras yang dapat membahayakan fungsi ginjal, spesifik dalam menilai sumsum tulang, dapat dilakukan setelah pembentukan citra (post processing), dan dapat menentukan proporsi air dan kandungan lemak dalam voxel jaringan pada tingkat molekuler. Kelompok keganasan didominasi oleh pedikel dan kolom posterior (48%), peningkatan kontras heterogen (41%), skip lesion (41%), dan multiple segment (41%). Keterlibatan pedikel dan kolom posterior lebih banyak terjadi pada lesi ganas dibandingkan dengan lesi vertebra jinak.
		2. Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif dimana data klinis dan pencitraan diambil dari rekam medis pasien dan pemeriksaan MRI dari MRI 3T RSUD Dr. Soetomo yang menggunakan urutan pencitraan CSMRI. Pengumpulan data dilakukan antara bulan Maret dan September 2020. Sebanyak 23 sampel untuk kelompok keganasan yang dimasukkan terdiri dari pasien dengan berbagai jenis keganasan dengan metastasis vertebrata dari kanker serviks (n=1), kanker paru-paru (n=1), kanker paru-paru (n=1), kanker pankreas (n=1), kanker sinusal (n=2), kanker tiroid (n=1), dan kanker payudara (n=5), kanker ginjal (n=2), kanker timus (n=3), dan limfoma ganas non-Hodgkin primer (n=7). Semua pasien didiagnosis berdasarkan riwayat pemeriksaan histopatologi dan/atau MRI. Pada kelompok jinak, 23 pasien dimasukkan karena infeksi (n=22) dan hemangioma (n=1), yang didiagnosis menggunakan MR konvensional dengan kontras dan lanjut. Gambar MRI normal digunakan sebagai kontrol
		3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
		4. Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal Q4 terindeks Discontinue Scopus yaitu Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit Medico Legal Society yang berasal dari India. Jurnal tersebut memiliki impact factor 0.104
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/16008
		2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):0973-9122
		3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator
		4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara
		5. Syarat kontributor penulis artikel :Penulis ke 2 dari 3 penulis (Status Co Author)
		6. Keberkalan penerbitan : 4 terbitan pertahun
		7. Subjek area dan katagori jurnal : Social Sciences: Law, Medicine: Pathology and Forensic Medicine, Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics: Toxicology, Environmental Science: Health, Toxicology and Mutagenesis
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi
		3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40% (18,84 x40%) = 7,54		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		

Surabaya,
Penilai Angka Kredit 1

.....
NIP.

Bidang Ilmu :

Unit Kerja :